

## MEMBANGUN DESA ONLINE MELALUI PELATIHAN KONTEN DIGITAL DI DESA GRUJUKAN, PETANAHAH, KEBUMEN

Insiatiningsih<sup>1\*</sup>, Lilik Ambarwati<sup>1</sup>, Priyastiw<sup>1</sup>, Dewan Saputra<sup>2</sup>, Naini Setyawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

Email: [insia@stieww.ac.id](mailto:insia@stieww.ac.id)\*

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 13 Desember 2024

Revised : 22 Desember 2024

Accepted : 25 Desember 2024

#### Key words:

Desa Digital, Desa Online, Desa Wisata, Konten Digital

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

*Grujukan Village, is a village that is rich in beautiful natural tourism potential and local products in the form of bamboo weaving produced, and is known as Grujukan Tudung Village. The problem is that the potentials of the village have not been maximized to be disseminated by presenting information in the form of digital content that can be produced by the online village team, then presented on social media platforms and the Grujukan Village website. By building an online village in the form of regular production of digital content, it is hoped that Grujukan Village can reach the target market, increase tourist visits, and open up new economic opportunities for the local community. Collaboration between the government, local communities, and relevant stakeholders is needed to support the digital transformation of villages. This community service provides answers or solutions to village problems through digital content training. Through this digital content training, all participants gained knowledge and skills to be able to utilize online media towards village digitalization in order to promote the potential of the village effectively, as well as at the same time improve the quality of human resources in Grujukan Village.*

### ABSTRAK

Desa Grujukan, merupakan desa yang kaya akan potensi pariwisata alam yang indah dan produk lokal berupa anyaman bambu yang dihasilkan, dan dikenal dengan nama Kampung Tudung Grujukan. Permasalahannya adalah potensi-potensi desa belum tergarap secara maksimal untuk dapat disebarluaskan dengan menyajikan informasi-informasi berupa konten digital yang bisa di produksi oleh tim desa online, kemudian disajikan di platform media sosial dan website Desa Grujukan. Dengan membangun desa online berupa produksi konten-konten digital secara teratur, diharapkan Desa Grujukan dapat menjangkau target pasar, meningkatkan kunjungan wisatawan, serta membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat. Kolaborasi antara pemerintah, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan terkait diperlukan untuk mendukung transformasi digital desa. Pengabdian

masyarakat ini memberikan jawaban atau solusi permasalahan desa melalui pelatihan konten digital. Melalui pelatihan konten digital ini, semua peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat memanfaatkan media online menuju digitalisasi desa dalam rangka mempromosikan potensi desa secara efektif, juga sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Grujukan.

## **PENDAHULUAN**

Desa Digital adalah program yang memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi digital dan internet untuk membuka potensi daerah pedesaan, memasarkan produk dan meningkatkan akses layanan informasi. Dengan meningkatkan literasi digitalnya, individu dapat memanfaatkan akses internet untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan lingkungan, ekonomi, pendidikan, dan pengelolaan lingkungan pendidikan, peluang inovasi dan stabilitas sosial (Riny & Email, 2024). Dalam jangka panjang, program Desa Digital berperan penting dalam meningkatkan literasi digital, mendorong kemandirian, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Riny & Email, 2024). Begitu juga dengan konsep membangun Desa Online yang menjadi permasalahan di Desa Grujukan saat ini, berawal dari keprihatinan pemerintah desa dengan potensi-potensi yang ada di desa akan tetapi belum digarap dengan maksimal dengan cara menyajikan informasi-informasi berupa konten digital yang bisa di produksi oleh tim desa online, kemudian disajikan di platform media sosial dan website Desa Grujukan.

Desa Grujukan adalah salah satu wilayah desa di bagian utara Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, perbatasan desa dikelilingi hamparan sawah bak pulau ditengah laut. Memiliki luas wilayah 102 Ha yang sebagian besar sawah, dan 75 Ha sisanya adalah darat untuk pemukiman warga dan fasilitas umum lainnya. Di era digital saat ini, informasi menyebar dengan sangat cepat melalui berbagai platform media sosial. Dan Desa Grujukan tidak mau ketinggalan dengan daerah lainnya untuk memanfaatkan potensi ini sebagai promosi semua potensi yang ada di desa sekaligus memberdayakan masyarakatnya untuk kegiatan yang bermanfaat, produktif dan menghasilkan nilai ekonomis.

Desa ini memiliki potensi sebagai desa wisata, penghasil produk-produk lokal kerajinan yang memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri, sehingga potensi ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat menjadi tantangan tersendiri untuk dibangun secara maksimal.

Salah satu kunci untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penyebaran informasi yang efektif dan menarik. Saat ini tidak semua informasi yang beredar akurat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Grujukan. Untuk itu kebutuhan akan pengabdian masyarakat oleh LP2M STIE Widya Wiwaha melalui pelatihan Konten Digital kepada mitra menjadi jawaban atas permasalahan-permasalahan yang ada. Pelatihan lebih lanjut mengenai keahlian dalam membuat konten melalui akun media sosial diharapkan dapat melahirkan content creator dan jurnalis warga yang mampu menghasilkan konten yang benar, baik, dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat memperoleh informasi yang tepat dan tidak mudah terpengaruh oleh hoaks.

Digitalisasi desa wisata menjadi salah satu strategi penting dalam menghadapi perkembangan peradaban masyarakat yang semakin kuat berorientasi pada digitalisasi untuk memenuhi kebutuhan informasi wisata (Sujana et al., n.d.). Digitalisasi wisata menjadi langkah yang tepat Ketika desa wisata ingin melakukan promosi dengan pendekatan teknologi online digital sehingga mampu memberikan efek pengembangan potensi desa (Sujana et al., n.d.). Desa wisata merupakan salah satu contoh implementasi dari pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang memang menjadi agenda global. Komponen pembentuk desa wisata terdiri dari manajemen dan keterlibatan masyarakat, edukasi wisatawan, kemitraan, dan peningkatan pendapatan masyarakat (Sujana et al., n.d.).

Tim media desa yang terbentuk diberi nama Tim Media Desa Online, memiliki peran penting untuk mengelola platform media sosial sebagai ujung tombak dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengoptimalkan potensi desa wisata Desa Grujukan. Dengan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas konten-konten digital yang dihasilkan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk membekali anggota tim dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghasilkan konten yang informatif, inspiratif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Grujukan selanjutnya untuk disajikan dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik menuju digitalisasi desa online. Tim Media Desa Online melakukan kegiatan mengelola website dan akun media sosial desa yang terdiri dari Facebook, Instagram, TikTok, dan Youtube.

Tim Media Desa online, dengan adanya pelatihan ini diharapkan mampu menghasilkan karya atas produksi konten digital yang mampu menjadi pusat informasi dalam bentuk berita dan postingan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat desa, juga tercipta konten kreator-konten kreator yang handal. Pelatihan ini juga merupakan salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat Desa Grujukan agar lebih proaktif dalam pembangunan desa. Dengan kemampuan menghasilkan konten kreatif, masyarakat dapat ikut serta dalam mengawasi jalannya pembangunan, menyampaikan aspirasi, dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi desa. Juga semakin meluasnya penggunaan internet dan media sosial, masyarakat Desa Grujukan dihadapkan pada peluang baru dalam memperluas jangkauan produk-produk unggulan mereka ke pasar yang lebih luas. Dalam konteks ini, pelatihan digital content menjadi langkah strategis yang dapat membantu membangun desa secara online dan meningkatkan daya saing ekonomi desa.

Sebab dengan dukungan dan bimbingan yang tepat, generasi muda desa memiliki potensi besar dalam mendorong tren pemanfaatan teknologi untuk tujuan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat dengan judul "Membangun Desa Online Melalui Pelatihan Digital Content menjadi langkah awal yang penting dalam merespons tantangan dan peluang digital di era saat ini.

Melalui peningkatan keterampilan dalam bidang *digital content*, masyarakat Desa Grujukan khususnya Tim Media Desa Online memiliki potensi besar untuk menghasilkan konten digital yang kreatif dan berdaya saing. Pelatihan *content digital* tidak hanya bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis, tetapi juga untuk menginspirasi inovasi dan kolaborasi dalam memanfaatkan *platform online* sebagai sarana promosi produk lokal maupun potensi desa wisata. Hal ini tentunya akan membawa dampak positif bagi ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Desa Grujukan dilaksanakan dengan tahapan antara lain:

1. Melakukan pemetaan masalah yang terjadi di desa Grujukan melalui zoom meeting untuk menemukan solusi bagi pengembangan potensi desa yang ada dengan pihak mitra.
2. Mengidentifikasi kebutuhan dan potensi desa Grujukan secara menyeluruh mencakup analisa potensi desa, serta kemampuan masyarakat dalam hal ini tim media online dalam menghasilkan konten digital.
3. Mengirimkan proposal terkait dengan materi-materi serta teknis pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan selanjutnya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
4. Kegiatan kunjungan ke lokasi mitra dan melihat secara langsung potensi desa wisata serta produk dan jasa yang akan dipromosikan ke media sosial.

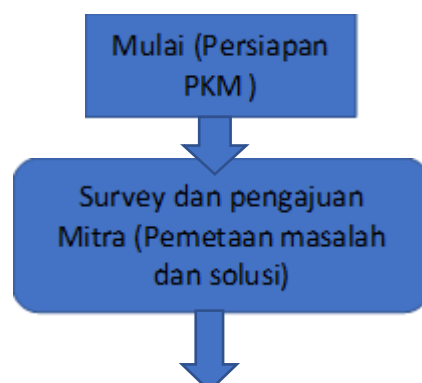
5. Melaksanakan kegiatan workshop dan pelatihan baik secara teori maupun praktik dengan materi antara lain: ide konten dan kiat menarik untuk mengkomunikasikan pesan pada media sosial, pemahaman digital marketing, pembuatan konten dengan foto dan video, persiapan peralatan, skill berbicara, jadwal konten yang harus dilakukan, juga bagaimana konten dapat menghasilkan pendapatan secara finansial baik secara organik ataupun kerjasama dengan pihak lain.
6. Pihak mitra melakukan kunjungan balasan ke kampus STIE Widya Wiwaha sekaligus diberikan pelatihan public speaking guna memperkuat praktik dalam pembuatan konten oleh tim media dan memberikan hasil yang terbaik.
7. Pembuatan laporan akhir pengabdian kepada LP2M dan mitra Desa Grujukan, serta evaluasi kegiatan sebagai laporan pertanggungjawaban.
8. Hasil pengabdian dapat dilihat dari penyajian konten media sosial Desa Grujukan yang semakin aktif, dengan penyajian konten yang menarik baik dalam bentuk foto maupun video, pertumbuhan follower yang semakin bertumbuh di media social Instagram yang menyajikan desa Grujukan dengan potensi baik wisata, produk dan aktivitas desa yang memiliki keunikan tersendiri.

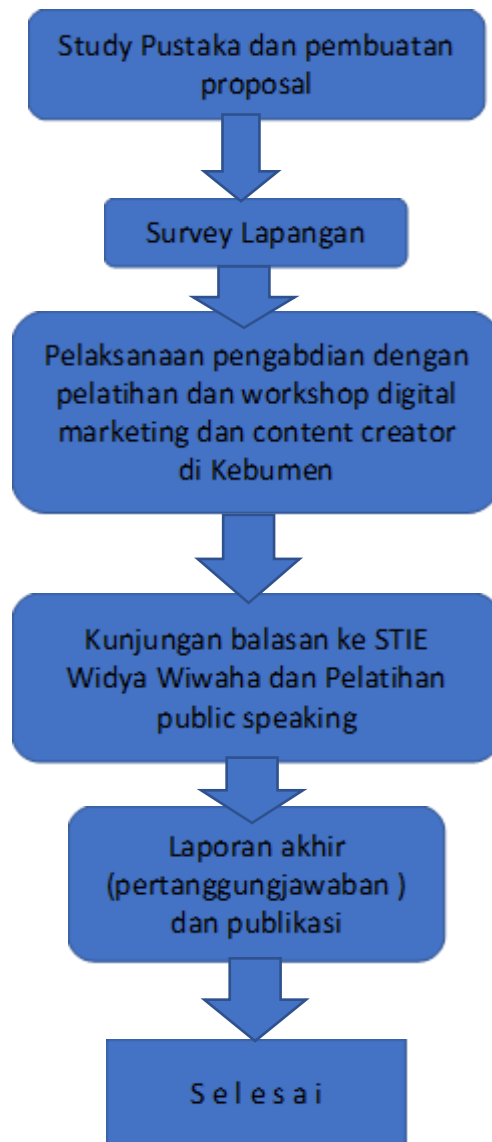
Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain dilakukan dengan:

1. Metode Ceramah dan Presentasi, dimana pemateri memberikan penjelasan detail dengan menggunakan materi-materi yang disajikan secara menarik agar peserta paham akan hal yang menjadi permasalahan. Materi terdiri dari beberapa tema, antara lain: Optimasi Potensi Desa dengan *Digital Marketing*, Potensi Keuangan dari Content Sosial Media, Sumber Ide Content dengan Komunikasi yang tepat dan SDM yang dibutuhkan, Pembuatan Content Marketing (Praktek) antara lain Ideasi Content, Peralatan yang dibutuhkan, Tahapan pembuatan konten (brainstorming ide sesuai platform, *story board*, *copy writing*, fotografi, videografi, editing, kampanye, evaluasi).
2. Metode Tanya Jawab dan sharing session, pada metode ini kesempatan menampung berbagai persoalan yang dihadapi para peserta dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan sehingga peserta puas dan bisa menjadi bagian dari solusi.
3. Metode pemaparan dan simulasi tentang praktik pembuatan konten digital, menemukan dan mencari sumber ide konten, brainstorming ide sesuai platform, *story board*, *copy writing*, fotografi, videografi, editing, juga bagaimana cara mengkomunikasikan dengan tepat dan menarik sehingga bisa FYP, serta peralatan-peralatan yang dibutuhkan.
4. Workshop dan pelatihan public speaking dari pembicara ahli dan professional untuk semua peserta, bertempat di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Berikutnya adalah kegiatan Skema Pengabdian kepada Masyarakat dari mulai sampai dengan selesai. Pengabdian ini berlangsung pada tanggal 1 Oktober 2024 dan 16 November 2024. Adapun rincian disajikan pada bagan di bawah ini.

### Skema Pengabdian Kepada Masyarakat





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM di Desa Grujukan Kebumen ini diselenggarakan dari persiapan sampai dengan eksekusi dengan durasi waktu dari bulan Juni sampai dengan Desember 2024. Pelaksanaan pelatihan dan workshop pada tanggal 1 Oktober dilakukan di Grujukan, dan tanggal 16 November workshop Public Speaking di Yogyakarta. Hasil aktivitas pengabdian kepada masyarakat secara ringkas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil pengabdian**

No	Permasalahan	Hasil	Target
1.	Belum optimal dan maksimal dalam pengelolaan program desa online di desa Grujukan berupa kegiatan mengelola website dan akun media sosial desa yang terdiri dari	Peserta memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola website desa online	Semua kelompok

No	Permasalahan	Hasil	Target
	Facebook, Instagram, TikTok, dan Youtube.		
2.	Belum optimalnya digital marketing untuk Kampung Tudung sebagai desa wisata di desa Grujukan.	Peserta memahami dan mempraktikkan marketing digital untuk optimasi Kampung Tudung.	Semua kelompok
3.	Belum optimalnya pengetahuan tim media desa online untuk membuat konten, dan sebagai pusat informasi yang menghasilkan konten digital untuk disajikan di media sosial.	Peserta memiliki kemampuan untuk membuat konten digital yang berkualitas.	Tim desa online, Guru, Dosen, Mahasiswa, Karang Taruna
4.	Kurangnya inovasi produk kerajinan Kampung Tudung.	Peserta diberikan pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya inovasi dan kreatifitas produk.	Pok darwis (kelompok Sadar Wisata)
5.	Tampilan yang tidak eye catching pada konten foto dan video yang diproduksi tim desa online.	Peserta memahami dan mempraktikkan pembuatan konten digital yang menarik, juga strateginya agar hasilnya bisa FYP.	Tim desa online, Guru, Dosen, Mahasiswa, Karang Taruna
6.	Pengelolaan keuangan monetize konten digital	Peserta memahami potensi keuangan yang dapat dihasilkan dari konten yang berkualitas dan strateginya untuk mendapatkan penghasilan dari konten digital.	Semua kelompok
7.	Skill komunikasi yang lebih profesional dan tertata untuk mendukung produksi konten digital yang kompeten dan memiliki daya tarik.	Peserta memiliki kemampuan public speaking yang memadai untuk mendukung produksi konten digital yang berkualitas	Semua kelompok

Pengabdian kepada masyarakat terlaksana berkat Kerjasama antara mitra (Desa Grujukan) dengan LP2M STIE Widya Wiwaha. Saya sebagai akademisi sekaligus penulis serta

sebagai bagian dari pelaksana kegiatan ini melaksanakan kegiatan dari awal sampai dengan selesai. Tim pelaksana pengabdian terdiri dari dosen dan praktisi yang memiliki keahlian sesuai bidang masing-masing. Sedangkan mahasiswa bertugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas pengabdian. Mitra (Desa Grujukan), mengundang masyarakat yang terlibat dalam program ini, khususnya Tim Desa Online, juga perwakilan dari beberapa masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan potensi desa online, diantaranya Perangkat Desa, Karang Taruna, Kelompok Sadar Wisata, Tenaga Pendidik (Guru), dan Akademisi dari PIKSI Ganesha Indonesia Polytechnic (PPGI) Kebumen.

Tim Desa Online sebagai ujung tombak dalam membuat konten-konten digital, juga karang taruna yang terdiri dari anak-anak muda yang sangat antusias dengan aktivitas berbasis digital, bekerjasama untuk menghasilkan konten-konten tentang Desa Grujukan dengan segala keunikannya serta potensi wisata, juga produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakatnya untuk dapat dipublikasikan secara intensif dan terjadwal setiap harinya. Bersama dengan peserta yang lain (Kelompok Sadar Wisata, Tenaga Pendidik (Guru), dan Akademisi dari PIKSI Ganesha Indonesia Polytechnic) diberikan pelatihan *digital content* yang meliputi materi-materi antara lain Optimasi Potensi Desa dengan Digital Marketing, Potensi Keuangan dari Content Sosial Media, Sumber Ide Content dengan Komunikasi yang tepat dan SDM yang dibutuhkan, Pembuatan Content Marketing (Praktek) antara lain Ideasi Content, Peralatan yang dibutuhkan, Tahapan pembuatan konten (brainstorming ide sesuai platform, story board, copy writing, fotografi, videografi, editing, kampanye, evaluasi)

Para peserta khususnya Tim Desa Online bekerjasama dengan Karang Taruna merekalah yang paling intens dan berada di garda depan untuk mempublikasikan hasil konten digital ke media sosial yang sudah ada, mereka membuat konten-konten tentang desa Grujukan yang terpilih untuk dipublikasikan baik tentang potensi wisata, ataupun produk-produk lokal. Dan materi pelatihan yang sudah didapatkan ini sangat mendukung dan membantu aktifitas yang sudah mereka laksanakan setiap harinya dibidang *digital content*, dan tentu saja semakin meningkatkan ilmu mereka tentang pengambilan gambar, editing sehingga menghasilkan video-video, foto-foto yang menarik. Peserta dari Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) adalah masyarakat yang notabene orangtua, mereka menghasilkan produk khas desa Grujukan dengan bahan baku bambu, dan produk ini memiliki keunikan dan kekhasan sehingga juga menjadi obyek dari Tim Desa Online dan karang taruna untuk secara rutin dipublikasikan melalui konten-konten menarik di akun media sosial Desa Grujukan. Kelompok perangkat desa (Kepala Desa dan jajarannya), mereka memberikan berbagai kebutuhan untuk mendukung kegiatan Desa Online baik keuangan, peralatan, terlebih semangat yang luarbiasa agar Desa Grujukan bisa semakin terkenal dan dikenal diseantero nusantara. Kelompok guru dan akademisi dari kampus PPGI memberikan materi-materi konten yang edukatif dan berbobot berkualitas yang memberikan manfaat informasi yang *well educated*, beserta mahasiswa mengawal dan memonitor serta menyebarkan informasi konten-konten digital yang dihasilkan oleh tim desa online agar semakin dikenal dan banyak yang mengikuti akun-akun Desa Grujukan.

Kawasan Desa Grujukan terletak di dataran Aluvial yang subur, masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, diwaktu senggang mereka membuat kerajinan anyaman bambu untuk menambah penghasilan mereka. Bahan baku mereka dapatkan dari wilayah pegunungan di daerah Utara *geopark*. Desa Grujukan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen memiliki penduduk yang mayoritas adalah penganyam, di mana hasil kerajinan anyaman menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat. Dikenal dengan sebutan Desa Wisata Kampung Tudung, di mana produk kearifan lokal yang diperkenalkan kepada

wisatawan merupakan produk hasil anyaman bambu yang diproduksi menjadi beberapa macam produk seperti anyaman kipas, anyaman tudung (caping), olahan limbah kertas daur ulang, dan lukisan pada anyaman kipas dan anyaman tudung. Produk lokal ini membutuhkan media promosi untuk dikenalkan kepada masyarakat luas, oleh karena itu pada salah satu materi pelatihan yang dilakukan saat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah foto produk dengan tips dan trik yang lebih menarik sehingga menghasilkan foto produk yang memenuhi syarat untuk diunggah di media sosial. Penjualan produk anyaman ini diharapkan mampu menjangkau pasar yang lebih luas dibandingkan dengan produk yang ada sekarang yaitu di Jawa dan luar Jawa dengan strategi pemasaran *business to business* sedangkan pemasaran retail belum tergarap dengan baik.

Kelompok Sadar Wisata yang terdiri dari para orang tua dan notabene mereka adalah para petani akan tetapi mereka memiliki kemampuan untuk membuat anyaman bambu yang menjadi produk unggulan dan dikemas menjadi produk potensi wisata menarik di Desa Grujukan, dengan sebutan Kampung Tudung, dan produk desa wisata yang didengungkan adalah Edu Wisata Kampung Tudung. Tim desa online mengemas produk wisata ini menjadi paket-paket yang menarik antara lain: menganyam kipas, mengolah limbah, melukis kipas, dan Omenganyam tudung, merupakan potensi desa wisata yang belum tergarap secara optimal, dan ini menjadi tantangan tersendiri agar mampu menghasilkan konten-konten yang menarik, dan selanjutnya bisa membawa manfaat dan keuntungan bagi Desa Grujukan.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan materi-materi pelatihan *digital content* yang meliputi antara lain Optimasi Potensi Desa dengan Digital Marketing (Sosial et al., 2021), Potensi Keuangan dari Content Sosial Media, Sumber Ide Content dengan Komunikasi yang tepat dan SDM yang dibutuhkan, Pembuatan Content Marketing (Praktek) antara lain Ideasi Content, Peralatan yang dibutuhkan, Tahapan pembuatan konten (brainstorming ide sesuai platform, story board, copy writing, fotografi, videografi, editing, kampanye, evaluasi) sangat bermanfaat dan sangat menunjang kegiatan Tim Desa Online dalam rangka mewujudkan Desa Online di Desa Grujukan, dan hasil yang didapatkan sangat signifikan dengan era saat ini. Penerapan ilmu ini secara konsisten dengan manajemen pengelolaan akun media sosial yang baik, kedepan semakin dapat melejitkan potensi desa baik wisata maupun produk unggulan yang ada. Dari sisi marketing, konten digital yang diproduksi mampu mendatangkan keuntungan finansial secara bertahap serta kedepan dinikmati oleh masyarakat Desa Grujukan.

Berikut ini dokumentasi Potensi Wisata Kampung Tudung Desa Grujukan.



**Gambar 1. Produk dan Wisata Kampung Tudung**





Gambar 2. Workshop





**Gambar 3. Foto Bersama**

## **SIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan oleh LP2M STIE Widya Wiwaha memberikan banyak manfaat dalam peningkatan kapasitas keilmuan dan praktik nyata yang dapat diterapkan dalam membangun Desa Online. Hasil pengabdian juga dapat dipergunakan sebagai usulan untuk program-program berikutnya yang dicanangkan oleh pemerintah Desa Grujukan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas sebagai perwujudan dari tata kelola pemerintah desa yang berkelanjutan. Dengan pelatihan *digital content* ini juga semakin membangkitkan kesadaran dikalangan masyarakat peserta pengabdian untuk menggali lebih banyak lagi potensi-potensi desa Kampung Tudung untuk dapat dimaksimalkan promosinya dengan produksi konten-konten digital yang berkualitas, dan juga menimbulkan kesadaran dengan pengelolaan yang profesional kedepan akan mendatangkan keuntungan ekonomi serta semakin dikenalnya Kampung Tudung sebagai kampung wisata yang special dan potensial di Kebumen.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Riny, K., & Email, K. (2024). *STRATEGI PENGEMBANGAN DESA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI, PELAYANAN PUBLIK, DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DIGITAL VILLAGE DEVELOPMENT STRATEGY TO IMPROVE LITERACY, PUBLIC SERVICE, AND COMMUNITY SELF-RELIANCE 1. 10*(April), 25–40.
- Sosial, J. L., Harahap, H. S., Dewi, N. K., Ningrum, E. P., Komunikasi, F. I., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2021). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM. 3*(2).
- Sujana, B. J., Nursetiawan, I., Sujai, I., Galuh, U., & Wisata, D. (n.d.). *Digitalisasi desa dan pengembangan desa wisata di kalurahan sambirejo. 159–164.*